

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Desain penelitian yang digunakan yaitu *deskriptif corelative*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu hubungan dukungan keluarga terhadap lama waktu kejadian rawat inap ulang pada responden skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan indenpenden hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan memakai kuesioner dan lembar observasi.

B. Tempat dan Waktu Pnelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Sub Akut Rumah Sakit Jiwa Surakarta yaitu Nakula, Sena, Larasati, Abimanyu, Srikandi dan Arjuna.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 01 – 30 Juni 2023.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi yaitu semua pihak atau subjek penelitian yang mempunyai nilai yang semua sifatnya ingin diteliti (Azwar & Prihartono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah responden skizofrenia (F20) yang mengalami rawat inap berulang di RSJD Surakarta selama 1 tahun pada bulan April 2022 sampai dengan April 2023 berjumlah 2625 responden sehingga rata-rata per bulan sekitar 219 responden.

2. Besar Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dengan cara tertentu disebut sebagai wakil dari populasi secara *representatif* (Azwar & Prihartono, 2014). Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* (Yusuf, 2014) dengan presentasi *error* 10 %.

$$\begin{aligned}
 n &= N / (1 + N e^2) \\
 &= 219 / (1 + 219 \times (0,10)^2) \\
 &= 219 / (1 + 219 \times 0,01) \\
 &= 219 / (1 + 2,19) \\
 &= 68,65 = 69 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan sampel (*error tolerance*)

Sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Pengambilan sampel ini dilakukan di ruang Sub Akut RSJD Surakarta, pengambilan sampel berdasarkan karakteristik sampling yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi dalam sampel :

- 1) Responden dengan diagnose medis primer (F20) yang bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent* yang diberikan.
- 2) Responden yang dirawat di Ruang Sub Akut dengan usia 18 – 60 tahun.
- 3) Responden yang dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas (komunikatif).
- 4) Responden yang mempunyai keluarga dan tinggal bersama keluarganya dalam satu rumah.

5) Responden yang sudah mengalami perbaikan kondisi dengan diagnose keperawatan halusinasi dan RPK.

b. Kriteria eksklusi dalam sampel

- 1) Responden yang tidak kooperatif dan disertai gangguan pendengaran, pembicaraan, gangguan mental organik (GMO), geriatri dan anak remaja (AREMA).
- 2) Responden dengan diagnose medis skizofrenia yang masuk dengan diagnose sekunder / penyerta penyakit fisik seperti DM, hipertensi, penurunan kesadaran, fraktur, dislokasi, artritis dan lain sebagainya.
- 3) Responden yang berasal dari panti sosial, yayasan, dinas sosial maupun masuk dibawa petugas satpol PP karena PGOT/gelandangan.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sudigdo Sastroasmoro dkk (2008) dalam Hidayat (2017), variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat/dependen (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga responden dengan skizofrenia.
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah rawat inap berulang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel bebas (Dukungan keluarga responden dengan skizofrenia)	Sikap, tindakan dan penerimaan keluarga anggota keluarga yang sakit yang meliputi dukungan emosional, penghargaan, informastif dan instrumental	Kuesioner	Kategori skor : 0 – 15 = Kurang 16 - 30 = Cukup 31 - 48 = Baik	Ordinal
2.	Variabel terikat (Rawat Inap Berulang)	Kembalinya responden karena kekambuhan dalam 1 atau 3 bulan setelah pulang dari rumah sakit yang menyebabkan responden harus dirawat dan mendapat perawatan kembali di rumah sakit	Lembar Observasi	Kategori skor : 1x = Rendah 2x = Sedang ≥3x = Tinggi	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Alat atau cara yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian disebut instrumen penelitian (Azwar & Prihartono, 2014). Sedangkan menurut

Nursalam (2017), instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Instrumen penelitian terdiri atas 3 bagian yaitu :

1. Kuesioner Karakteristik Responden & Data Demografi

Dalam penelitian ini gambaran data demografi responden dikarakteristikan berdasarkan nomer rekam medis responden, jenis kelamin (laki-laki dan perempuan, usia, pekerjaan (bekerja, tidak bekerja), tingkat Pendidikan (tidak sekolah, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi), agama (Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katholik), Status (menikah, belum menikah, janda/duda), orang terdekat (ibu, ayah, saudara, lain-lain), lama menderita gangguan jiwa, penghasilan dan diagnose medis responden.

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga diambil dari kuesioner Nursalam (2013) dan dilakukan modifikasi dari penelitian Damayanti (2020) dan Yunirawati (2021) dan didapat kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang meliputi empat komponen dukungan keluarga dan terdiri dari 16 pertanyaan yaitu dukungan emosional berisi 4 pertanyaan nomer 1-4, dukungan penghargaan terdiri dari 4 pertanyaan nomer 5-8. Dukungan informatif terdiri dari 4 pertanyaan nomer 9-12, dan dukungan instrumental terdiri dari 4 pertanyaan nomer 13-16.

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan positif dengan 4 pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Bobot nilai yang diberikan untuk setiap pertanyaan dengan skala likert intervalnya 0-3, dimana selalu (SL) bernilai 3, sering (SR) bernilai 2, jarang/kadang-kadang (KD) bernilai 1, dan tidak pernah (TP) bernilai 0. Sehingga nilai tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 48 dan nilai terendah yang mungkin diperoleh adalah 0. Nilai dukungan keluarga ini dikategorikan sebagai berikut :

0 – 15 : Dukungan Kurang

16 – 31 : Dukungan Cukup

32 – 48 : Dukungan Baik

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Aspek Dukungan	Nomer pertanyaan	Jumlah
Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4	4 Item
Dukungan Penghargaan / Penilaian	5, 6, 7, 8	4 Item
Dukungan Informasional / Pengetahuan	9, 10, 11, 12	4 Item
Dukungan Instrumental / Fisik	13, 14, 15, 16	4 Item
Total		16 Item

3. Lembar Obsevasi Rawat Inap Berulang

Untuk mengukur variabel Rawat Inap Berulang responden skizofrenia, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai jumlah rawat inap ulang responden dalam 1 tahun terakhir. Data rawat inap berulang dapat didapat dari data rekam medis responden melalui nama dan No.RM kemudian dicatat riwayat rawat inap terakhir serta jumlah rawat inap

berulangnya 1 tahun terakhir. Nilai untuk jumlah perawatan berulang ini dikategorikan menjadi sebagai berikut :

- 1 Kali : Rendah
- 2 Kali : Sedang
- ≥ 3 Kali : Tinggi

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan pengukuran satu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau penentuan validitas kuesioner didapat melalui nilai koefisien setiap item yang menunjukkan bagaimana derajat validitas item tersebut kemudian untuk menentukan kelayakan item ini dilakukanlah uji signifikansi korelasi. Dikatakan valid jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($> 0,05$) yang kemudian disesuaikan dengan r tabel menurut jumlah responden (N). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas terhadap item-item pertanyaan kuesioner yang berjumlah 16 item pertanyaan peneliti lakukan uji sendiri dengan wawancara dan observasi langsung terhadap responden yang ada di RSJD Amino Gondohutomo Semarang. Hasil uji validitas diuji menggunakan metode

Bivariate Pearson atau metode korelasi *Produk Momen Pearson*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Setiap instrumen atau item-item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid jika item-item pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total atau r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05). Rumus *Korelasi Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada masing-masing pertanyaan yang berjumlah 16 item pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan dukungan emosional nomer 1-4, 4 pertanyaan dukungan penghargaan nomer 5-8, 4 pertanyaan dukungan informatif dan 4 pertanyaan dukungan instrumental nomer 13-16, dengan metode *Product Moment Pearson Correlation* menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 yang memiliki nilai r tabel sebesar 0,361 untuk sampel 30 orang.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang diuji validitaskan dinyatakan valid karena semua item pertanyaan didapatkan nilai r hitung masing-masing item pertanyaan berkisar antara 0,695 – 0,948 dimana ini r hitung $> r$ tabel (r tabel 0,361) dengan nilai signifikan 5 %. Artinya item-

item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data (Hasil Terlampir).

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat diukur (instrument) dapat dipercaya dan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama (Notoatmojo, 2012). Uji reabilitas disini menggunakan metode uji reabilitas data *Cronbach's Alpha*. Menurut Arikunto (2010), *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Pada nilai *cronbach's alpha*, jika nilai $\alpha > 0,60$ dan r hitung $> r$ tabel 5% maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable (Notoatmodjo, 2012). Rumus metode *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Hasil dari uji reabilitas pada semua item pertanyaan kuesioner dukungan keluarga disini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (menggunakan program uji statistic SPSS) dimana dikatakan reliabel jika pada nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan $\alpha > 0,60$. Dan dari hasil uji reabilitas ini didapat nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing item pertanyaan berada pada nilai *alpha* 0,984, ini menunjukkan bahwa $0,984 > 0,60$ artinya

semua dimensi dinyatakan reliabel. Kuat digunakan dalam menilai aspek dukungan keluarga pada responden skizofrenia tersebut (Hasil Terlampir).

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data terdapat beberapa langkah yang tempuh diantaranya:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner yang akan dilakukan untuk penelitian. Uji validitas dilakukan di RSJD Amino Gondohutomo Semarang. Setelah didapat ijin uji validitas di RS tersebut peneliti melakukan pengambilan data dan setelah data diperoleh dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan spss.
2. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reabel untuk pengambilan data selanjutnya peneliti meminta surat pengantar penelitian dari kampus.
3. Setelah mendapat ijin dari Direktur RSJD Surakarta untuk melakukan penelitian, maka peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.
4. Setelah calon responden memahami maka peneliti meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan meminta menandatangani lembaran informed concent.
5. Data didapatkan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Sebelum kuesioner dan lembar observasi diisi oleh responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner dan lembar observasi.

6. Kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi responden selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
7. Data rawat inap ulang dilihat dari data rekam medis RSJD Surakarta dan diamati dicatat jumlah rawat inap ulang responden selama 1 tahun terakhir.
8. Pengelompokan data
 - a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Saryono, 2016). Pada penelitian ini data primer didapatkan dari responden dengan skizofrenia dengan menggunakan lembar kuesioner dukungan keluarga melalui wawancara dan observasi langsung pada responden.
 - b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono, 2016). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari data rekam medis responden di RSJD Surakarta.
9. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisa.

I. Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Menurut Hidayat (2017) pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Data yang di dapat atau peroleh kebenarannya diperiksa kembali. Data terkumpul selanjutnya dilakukan editing.

b. Coding

Suatu proses mengubah data dari data kategori menjadi kode angka.

c. Scoring

Scoring yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terkait dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah penghitungan (Nursalam, 2017). Skor Dukungan Keluarga menggunakan skala likert yaitu :

Tidak Pernah : 0

Kadang-kadang : 1

Sering : 2

Selalu : 3

Kategori skor dukungan keluarga adalah sebagai berikut :

Baik : 32 - 48

Cukup : 16 - 31

Kurang : 0 – 15

d. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Nursalam, 2017).

e. *Data entry*

Data yang mana sudah terkumpul dimasukkan ke database komputer, dengan membuat tabel atau distribusi frekuensi.

f. Melakukan teknis analisis

Pada tahap ini data di olah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif yaitu cara menyimpulkan, menampilkan dan mendeskripsikan suatu data dengan harapan lebih mempunyai makna dan tujuan agar mudah dimengerti.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Menurut Hidayat (2017), analisa univariate merupakan analisis yang dilakukan pada penelitian deskriptif dengan metode statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui distribusi dan presentase atau menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel (variabel terikat dan variabel bebas) penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kejadian rawat inap ulang responden skizofrenia.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel pokok yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh (Untari, 2018).

Pada penelitian ini $\tau = \frac{\sum X - \sum Y}{\frac{n(n-1)}{2}}$ menggunakan analisis

bivariat untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kejadian rawat inap ulang responden skizofrenia dengan menggunakan uji statistik *non parametric Kendall's Tau* dengan menggunakan nilai signifikan 0,05. Pengambilan keputusan tentang ada tidaknya korelasi berdasarkan ketentuan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima (ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian rawat inap ulang responden skizofrenia) dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak (tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian rawat inap ulang responden skizofrenia). Berikut rumus uji *Kendal Tau* :

Keterangan :

$\sum x = \sum Rx$: jumlah rangking atas

$\sum y = \sum Ry$: jumlah rangking bawah

n : banyaknya sampel (pasangan data)

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti mengajukan tema dan judul kepada pembimbing
- b. Judul sudah disetujui, selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian
- c. Peneliti mengajukan dan meminta surat ijin penelitian ke Fakultas untuk studi pendahuluan di RSJD Surakarta untuk memperkuat latar belakang proposal penelitian

- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSJD Surakarta melalui kuesioner dengan wawancara dan observasi langsung pada keluarga responden dan responden (responden)
 - e. Peneliti mencari referensi untuk menyusun proposal penelitian
 - f. Penyusunan proposal. Membuat proposal penelitian dan konsultasi proposal dengan pembimbing
 - g. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas ke RSJD Amino Gondohutomo untuk menguji kevalidan dan realitas kuesioner dukungan keluarga. Setelah dinyatakan valid dan reabel peneliti menyiapkan kuesioner untuk penelitian nantinya
 - h. Setelah proposal disetujui, peneliti melakukan ujian proposal, kemudian melakukan revisi proposal penelitian dan melakukan penelitian
 - i. Persiapan penelitian : peneliti meminta surat ethical clearance untuk mulai mengambil data, mempersiapkan kuesioner penelitian dan lembar persetujuan menjadi responden yang didalamnya berisi tujuan dan manfaat penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari kampus untuk diajukan ke RSJD Surakarta
 - b. Peneliti melakukan pengurusan perijinan untuk melakukan penelitian di RSJD Surakarta dan melakukan presentasi proposal didepan tim uji etik RSJD Surakarta

- c. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan pengumpulan dengan menentukan responden yang masuk kriteria inklusi.
 - d. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada responden dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan kepada responden dan mendampingi pengisian kuesioner penelitian dengan langkah awal meminta persetujuan menjadi responden sesuai kriteria inklusi dengan menggunakan *informed consent*.
 - e. Setelah disetujui oleh responden, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden terpilih.
 - f. Selanjutnya memberikan pertanyaan tentang dukungan keluarga dan mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi responden.
 - g. Peneliti melakukan observasi rawat inap berulang responden dengan melihat data rekam medis responden dan diamati dicatat jumlah rawat inap ulang responden selama 1 tahun terakhir.
3. Tahapan terakhir adalah tahap pelaporan dengan cara peneliti mengumpulkan hasil dari penelitian dalam bentuk data laporan.
- a. Setelah data didapatkan, peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan.
 - b. Melakukan pemberian scoring dan tabulasi data.
 - c. Melakukan analisa data, pengolahan data dengan SPSS uji statistik dan memasukan data uji.
 - d. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi intepretasi data dan pembahasan hasil penelitian

berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori - teori yang terkait.

- e. Penyerahan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian skripsi.
- f. Penyerahan hasil penelitian yang telah direvisi ke Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

K. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017), etika penelitian antara lain sebagai berikut :

1. *Inform consent*

Responden disediakan suatu lembar persetujuan untuk di isi yang di gunakan untuk bukti kemauan responden mengikuti penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Penelitian tidak mencantumkan nama responden tetapi dengan inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil penelitian akan di rahasiakan. Apabila dalam penelitian dibutuhkan pembukaan data maka hanya untuk hal – hal tertentu.

4. *Beneficence* (Keuntungan)

Peneliti meminimalkan kerugian, keuntungan digunakan sebagai ilmu pengetahuan.

5. *Right to protection from discomfort*

Penelitian ini melindungi responden dari ketidaknyaman dan kerugian agar terlindung dari eksploitasi serta meminimalkan bahaya atau kerugian dari penelitian yang dilakukan.

6. Menghormati keadilan dan *inklusivitas (respect for justice inclusive ness)*

Penelitian ini dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Penelitian ini memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Dan diberikan perlakuan tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Jujur dalam pengumpulan daftar Pustaka dan data hasil penelitian.